

**ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI UNIT KEGIATAN  
MAHASISWA BIDANG OLAHRAGA UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**

*E-Journal*

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Olahraga



Oleh:  
Fickry Nuruzzaman Yusuf  
NIM 13603144008

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## PERSETUJUAN

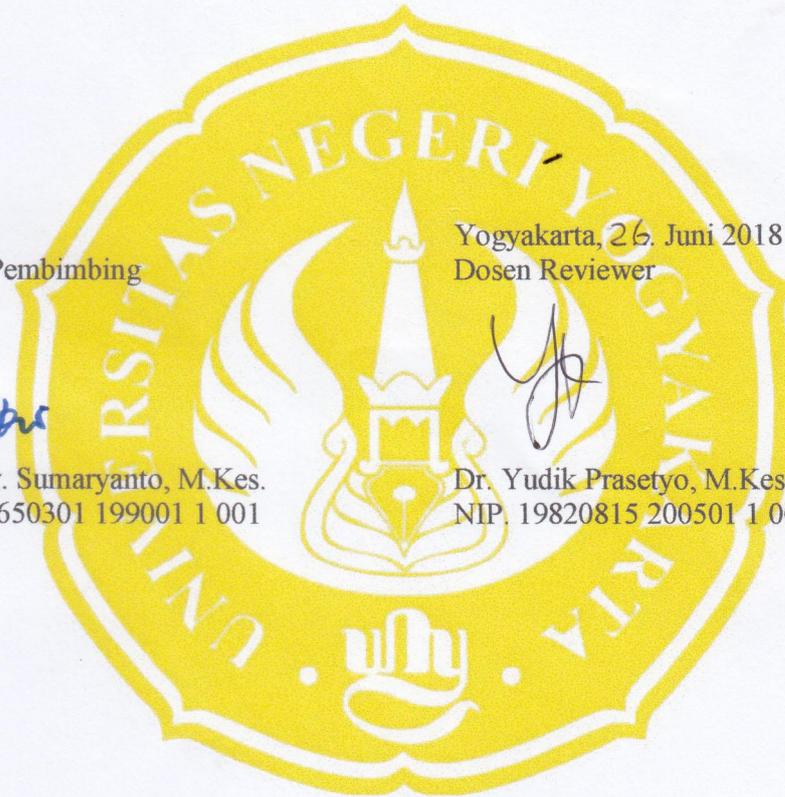
Skripsi dengan judul “Analisis Fungsi Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta” yang disusun oleh Fickry Nuruzzaman Yusuf, NIM 13603144008, ini telah disetujui pembimbing dan reviewer.

Dosen Pembimbing

*dr*  
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.  
NIP. 19650301 199001 1 001

Yogyakarta, 26 Juni 2018  
Dosen Reviewer

*[Signature]*  
Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., AIFO  
NIP. 19820815 200501 1 002



**PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong,

membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Dalam perkembangannya, para pelaku olahraga hingga kini berupaya untuk dapat mengembangkan olahraga baik itu secara cabang maupun olahraga secara umum. Di

dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Berdasarkan penjelasan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional di atas, maka dapat dikatakan bahwa dalam hal ini terdapat pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan keolahragaan, tidak terkecuali peran serta mahasiswa. Di mana mahasiswa sebagai pemuda harapan bangsa, khususnya mahasiswa olahraga yang juga merupakan bagian dari elemen masyarakat memiliki peran penting dalam pengembangan olahraga. Baik itu secara perorangan maupun sekelompok mahasiswa yang kemudian beraliansi dalam suatu kelompok dengan menamakan diri sebagai organisasi, komunitas, himpunan, atau sebutan lainnya.

Di dalam melaksanakan aktivitas keorganisasian diperlukan upaya pengelolaan dan pengorganisasian atau yang lebih dikenal dengan istilah manajemen organisasi. Seperti yang dijelaskan oleh Harsuki (2013: 104) bahwa organisasi didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Kemudian di dalam organisasi tersebut terdapat proses pengorganisasian, dimana Siagian Sondang P. (2003: 95) menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Di Universitas Negeri Yogyakarta terdapat beberapa organisasi yang terdiri dari berbagai bidang keahlian dan juga tujuan organisasi yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa, dengan memiliki empat bidang yang berbeda, diantaranya yaitu bidang penalaran, bidang kesejahteraan dan minat khusus, bidang seni, dan bidang olahraga. Penelitian ini fokus

terhadap Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olahraga, dimana terdapat 19 organisasi yang merupakan kecabangan olahraga masing-masing yang ada di UNY.

Di dalam penelitian ini peneliti fokus terhadap 5 Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olahraga di UNY. Penulis mengambil 5 sampel penelitian dengan maksud dan pertimbangan tertentu. Untuk Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli UNY periode tahun 2017, Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat UNY periode tahun 2017, Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola UNY periode tahun 2017 dan Unit Kegiatan Mahasiswa Tennis Lapangan UNY periode tahun 2017, peneliti memutuskan untuk mengambil 4 organisasi tersebut dikarenakan capaian prestasi yang diraih di masing-masing organisasi. Capaian prestasi tersebut telah tercatat dalam buku Penghargaan Prestasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 (Periode 1 April 2016 – 31 Maret 2017).

Kemudian penentuan sampel ke-5 yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Baseball-Softball UNY periode tahun 2017, dikarenakan penulis ingin memberikan perlakuan khusus terhadap organisasi tersebut. Secara fakta dan data, Unit Kegiatan Mahasiswa Baseball-Softball UNY periode tahun 2017 tidak memiliki prestasi. Namun begitu, penulis memiliki maksud dan tujuan lain, yaitu dikarenakan penulis pernah berkecimpung dan bergabung ke dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Baseball-Softball UNY sebagai bendahara periode tahun 2015 dan sebagai ketua organisasi periode tahun 2016. Penulis juga merupakan anggota non pengurus atau sebagai atlet mulai dari tahun 2014 hingga penelitian ini dibuat. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan di Unit Kegiatan Mahasiswa Baseball-Softball UNY dari tahun ke tahun, maka dari itu penulis bermaksud ingin memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada salah satunya dengan melakukan penelitian ini.

Keberadaan 5 Unit Kegiatan Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian tentu memiliki persamaan dan perbedaan di masing-masing organisasi. Salah satunya dalam pengelolaan organisasi, terkhusus dalam penerapan fungsi manajemen organisasi. Walaupun sama-sama dalam ranah olahraga, namun ternyata terdapat perbedaan di setiap organisasinya.

Untuk membuktikan dan juga mengetahui lebih dalam terkait argumen mengenai manajemen organisasi khususnya penerapan fungsi manajemen organisasi yang

disampaikan oleh kelima ketua Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olahraga UNY tersebut, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut terhadap kelima Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olahraga UNY tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Oktober tahun 2017.

### **Target/Subjek penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pengurus dan non pengurus di lima Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olahraga Universitas Negeri Yogyakarta diantaranya Unit Kegiatan Mahasiswa Baseball-Softball, Bola Voli, Pencak Silat, Sepak Bola dan Tenis Lapangan. Selanjutnya penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan pemilihan 4 sampel (Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli, Pencak Silat, Sepak Bola dan Tenis Lapangan) atas capaian prestasi yang diraih di masing-masing organisasi pada tahun 2017 yang telah tercatat dalam buku Penghargaan Prestasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 (periode 1 April 2016 – 31 Maret 2017), dan penentuan Unit Kegiatan Mahasiswa Baseball-Softball atas dasar perlakuan khusus peneliti yang merupakan anggota pengurus dan non pengurus di organisasi tersebut. Didapat jumlah sampel sebanyak 6 orang di masing-masing organisasi, total sampel penelitian sejumlah 30 orang.

### **Prosedur**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan metode pengambilan data dengan teknik wawancara dan teknik observasi. Penelitian ini mengutamakan dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, didukung dan dilengkapi dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik wawancara dilakukan satu persatu dengan sampel penelitian secara bergantian. Dengan

waktu dan tempat yang telah ditentukan sebelumnya dengan masing-masing sampel penelitian. Wawancara dilaksanakan dengan durasi 30-60 menit untuk masing-masing sampel penelitian. Teknik observasi dilaksanakan 3 kali di masing-masing sampel penelitian, dilaksanakan setelah proses wawancara selesai dan dilaksanakan untuk melengkapi data-data yang dirasa kurang selama proses wawancara.

### **Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara dan teknik observasi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data di dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data deskriptif, dengan model interaktif. Dimana terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Struktur Organisasi**

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan di masing-masing objek penelitian terkait struktur organisasi. Khususnya terkait penulisan struktur organisasi, jumlah bidang atau departemen beserta penamaan bidang dan departemen, serta jumlah sumber daya manusia yang tercatat pada struktur organisasi.

Unit Kegiatan Baseball-Softball UNY periode tahun 2017 memiliki struktur organisasi dengan rincian 6 bidang atau seksi, diantaranya hubungan masyarakat, pembinaan prestasi, sarana prasarana, peningkatan sumber daya manusia, umpire scorer, dan publikasi & dokumentasi. Terdapat 2 pembina, 1 pelatih, 6 pengurus inti (termasuk ketua putra dan ketua putri), 6 koordinator seksi, dan 7 anggota pengurus. Jumlah total 22 orang.

Unit Kegiatan Bola Voli UNY periode tahun 2017 memiliki struktur organisasi dengan rincian 4 departemen, diantaranya HRD (*Human Resource Development*), komunikasi dan informasi, peralatan dan kepelatihan, dan kesekretariatan. Terdapat 4 pengurus inti

(termasuk ketua), 1 koordinator umum departemen, 4 kepala departemen, dan 24 anggota pengurus. Jumlah total 33 orang. Pembina tidak dicantumkan di struktur organisasi.

Unit Kegiatan Pencak Silat UNY periode tahun 2017 memiliki struktur organisasi dengan rincian 4 departemen, diantaranya dana usaha, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dan pendidikan & latihan. Terdapat 6 pengurus inti (termasuk ketua), 6 kepala departemen, dan 18 anggota pengurus. Jumlah total 30 orang. Pembina tidak dicantumkan di struktur organisasi.

Unit Kegiatan Sepak Bola UNY periode tahun 2017 memiliki struktur organisasi dengan rincian 3 divisi, diantaranya sepak bola, futsal, dan media. Terdapat 6 pengurus inti (termasuk ketua), 10 divisi sepak bola, 11 divisi futsal, dan 2 divisi media. Jumlah total 29 orang. Pembina tidak dicantumkan di struktur organisasi.

Unit Kegiatan Tenis Lapangan UNY periode tahun 2017 memiliki struktur organisasi dengan rincian 4 divisi, diantaranya hubungan masyarakat, kepelatihan, pertandingan dan perwasitan, dan sarana prasarana. Terdapat 1 pembina, 2 penasehat, 6 pengurus inti (termasuk ketua), 3 hubungan masyarakat, 3 kepelatihan, 2 pertandingan dan perwasitan, dan 2 sarana prasarana. Jumlah total 19 orang.

## 2. Program Kerja Organisasi

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dan persamaan di antara objek penelitian terkait program kerja organisasi. Terkait penyusunan program kerja di seluruh objek penelitian memiliki persamaan terkait waktu pelaksanaan pembuatan program kerja, dimana hal ini disebabkan karena kebijakan dari pihak kemahasiswaan universitas yang memberikan batas waktu pengumpulan program kerja yang sama di seluruh Unit Kegiatan Mahasiswa di UNY.

Teknis penyusunan program kerja di setiap objek penelitian memiliki perbedaan, khususnya sumber daya manusia yang berkontribusi dalam penyusunan program kerja organisasi. Unit Kegiatan Baseball-Softball dan Tenis Lapangan UNY periode tahun 2017 memiliki teknis penyusunan program kerja organisasi yang hanya

disusun oleh ketua putra dan ketua putri saja, kemudian dibahas secara bersama-sama dengan pengurus yang lain dengan pertimbangan para senior dan Pembina. Unit Kegiatan Bola Voli dan Pencak Silat UNY periode tahun 2017 memiliki persamaan dimana penyusunan program kerja organisasi dilaksanakan oleh seluruh pengurus inti yang kemudian dibahas bersama-sama dengan seluruh pengurus dengan pertimbangan senior dan Pembina. Unit Kegiatan Sepak Bola UNY periode tahun 2017 memiliki teknis penyusunan program kerja organisasi yang melibatkan ketua organisasi dan Pembina saja, kemudian dilakukan pembahasan dengan seluruh pengurus.

## 3. Manajemen Organisasi

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan di seluruh objek penelitian terkait manajemen organisasi. Terdapat peran ganda, maksudnya adalah peran sebagai pengurus dan juga sebagai atlet. Kondisi ini menjadikan kepengurusan menjadi kurang efektif dan efisien, seperti yang dijelaskan oleh masing-masing ketua organisasi. Kemudian terdapat peran aktif para senior baik secara struktural maupun non struktural. Kondisi tersebut sangat membantu para pengurus organisasi.

## 4. Manajemen Sumber Daya Manusia

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan manajemen sumber daya manusia di setiap organisasi yang menjadi objek penelitian. Khususnya jumlah orang yang menjabat sebagai pengurus di masing-masing organisasi, asal fakultas, dan jenis kelamin.

## 5. Kepemimpinan

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan di masing-masing objek penelitian. Terkait jumlah pembina, jumlah ketua organisasi, beserta peran dari pembina maupun ketua organisasi di organisasinya masing-masing.

## Pembahasan

### 1. *Planning*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fungsi perencanaan manajemen

organisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti memiliki penilaian yang sama di seluruh organisasi yang menjadi objek penelitian, dimana seluruh organisasi memiliki kesamaan hasil penilaian meskipun terdapat perbedaan dalam proses perencanaan manajemen organisasi di masing-masing organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menilai pola perencanaan manajemen organisasi di seluruh organisasi sudah baik.

## **2. Organizing**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fungsi pengorganisasian di Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti memiliki penilaian yang sama di seluruh organisasi yang menjadi objek penelitian, dimana seluruh organisasi memiliki kesamaan hasil penilaian meskipun terdapat perbedaan dalam proses pelaksanaan pengorganisasian atau pengelolaan organisasi di masing-masing organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menilai pengorganisasian di seluruh organisasi sudah baik.

## **3. Staffing**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fungsi penempatan orang-orang untuk menempati posisi dalam organisasi di seluruh organisasi yang menjadi objek penelitian. Khususnya dalam hal ini yaitu terkait proses pergantian pengurus di masing-masing organisasi. Mulai dari perencanaan, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan proses pergantian pengurus di masing-masing organisasi yang memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini peneliti memiliki penilaian yang berbeda-beda di setiap objek penelitian. Penempatan orang-orang untuk menempati posisi dalam organisasi sudah baik, diantaranya di Unit Kegiatan Mahasiswa Baseball-Softball UNY periode tahun 2017, Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli UNY periode tahun 2017 dan Unit Kegiatan Mahasiswa Tennis Lapangan UNY periode tahun 2017. Kemudian penempatan orang-

orang untuk menempati posisi dalam organisasi sudah sangat baik untuk di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat UNY periode tahun 2017. Dan Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola UNY periode tahun 2017 memiliki penempatan orang-orang untuk menempati posisi dalam organisasi dengan cukup baik.

## **4. Directing**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fungsi pengarahan dan kepemimpinan di seluruh organisasi, khususnya pengarahan dan kepemimpinan dari Pembina dengan ketua organisasi, Pembina dengan para anggota pengurus, ketua organisasi dengan para anggota pengurus dan ketua organisasi dengan anggota non pengurus. Dalam hal ini peneliti memiliki penilaian yang berbeda-beda di setiap objek penelitian terkait pengarahan dan kepemimpinan. Menurut hasil penelitian terdapat pengarahan dan kepemimpinan yang cukup baik di Unit Kegiatan Mahasiswa Baseball-Softball UNY periode tahun 2017 dan Unit Kegiatan Mahasiswa Tennis Lapangan UNY periode tahun 2017. Kemudian terdapat pengarahan dan kepemimpinan yang baik di Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli UNY periode tahun 2017. Kemudian di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat UNY periode tahun 2017 dan Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola UNY periode tahun 2017 memiliki pengarahan dan kepemimpinan yang sangat baik.

## **5. Coordinating**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fungsi pengoordinasian di seluruh organisasi. Dalam hal ini pengoordinasian terkait dengan pengelolaan sarana prasarana, pengelolaan tim, kepanitiaan, dan organisasi. Peneliti memiliki penilaian yang sama di seluruh organisasi, dimana seluruh organisasi yang menjadi objek penelitian memiliki kesamaan hasil penilaian meskipun terdapat perbedaan dalam pelaksanaan pengoordinasian di masing-masing organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menilai pengoordinasian di seluruh organisasi sudah baik.

## 6. *Reporting*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fungsi pelaporan di seluruh organisasi. Dalam hal ini pelaporan terkait dengan laporan kepanitiaan, laporan kepengurusan, laporan pertanggungjawaban dan laporan akhir kepengurusan. Peneliti memiliki penilaian yang sama di seluruh organisasi yang menjadi objek penelitian, dimana seluruh organisasi memiliki kesamaan hasil penilaian meskipun terdapat perbedaan dalam pelaporan di masing-masing organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menilai koordinasi di seluruh organisasi sudah cukup baik.

## 7. *Budgeting*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fungsi penganggaran keuangan di seluruh organisasi. Dalam hal ini penganggaran keuangan terkait dengan sumber dana kepanitiaan, sumber dana kepengurusan, laporan keuangan kepanitiaan, laporan keuangan kepengurusan dan laporan keuangan akhir kepengurusan. Peneliti memiliki penilaian yang sama di seluruh organisasi, dimana seluruh organisasi yang menjadi objek penelitian memiliki kesamaan hasil penilaian meskipun terdapat perbedaan dalam pelaporan di masing-masing organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menilai penganggaran keuangan di seluruh organisasi sudah cukup baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat penerapan fungsi manajemen organisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. Di mana ke lima organisasi yang menjadi objek penelitian tersebut telah melakukan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan orang-orang untuk menempati posisi dalam organisasi, pengarahan dan kepemimpinan, koordinasi, pelaporan, dan penganggaran keuangan dengan baik.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi semua pihak, diantaranya yaitu:

1. Perlu adanya keterangan yang jelas terkait struktur organisasi dan landasan dasar dalam berorganisasi secara tertulis berupa AD ART (Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga), GBHK (Garis Besar Haluan Kerja), dan GBHO (Garis Besar Haluan Organisasi) di Unit Kegiatan Mahasiswa yang belum memilikinya.
2. Perlu adanya kejelasan tujuan organisasi yang tercantum dalam Visi dan Misi organisasi. Para pengurus di masing-masing Unit Kegiatan Mahasiswa perlu mengetahui dan memahami terkait Visi dan Misi di Unit Kegiatan Mahasiswa masing-masing.
3. Perlu adanya tindak lanjut yang jelas serta transparan terkait struktur organisasi dan susunan program kerja di setiap organisasi. Para anggota khususnya pengurus perlu mengetahui dan memahami supaya tujuan organisasi dapat terlaksana dengan lebih baik.
4. Perlu adanya pembahasan lebih lanjut terkait peran pelatih di setiap Unit Kegiatan Mahasiswa. Dikarenakan di dalam penelitian ini terdapat kekurangan dalam membahas peran pelatih di Unit Kegiatan Mahasiswa masing-masing.

### DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Harsuki. (2013). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siagian Sondang P. (2003). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2017). *Penghargaan Prestasi Mahasiswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.